

# Tawaran hermeneutika untuk menafsirkan Alquran

ALI AKBAR

## ABSTRACT

Hermeneutics is a word that becomes popular lately especially among postmodernist people. Since the definition and the scope become broader, many groups of people can use hermeneutics nowadays. One of the application of hermeneutics is the interpretation of Al-Qur'an, the Moslems' holy bible. It is known that Moslems has their own way in interpreting their bible, with Tafsir. The focus of this paper is to convey the similarity and the difference between hermeneutics and Tafsir, and also the Moslems' opinion toward the interpreter who use hermeneutics as the frame of his interpretation.

## KATA KUNCI

Hermeneutika, tafsir, Alquran, pascamodernisme, pluralisme.

*Hermenuetik* adalah sebuah kata yang akhir-akhir ini sedang naik daun. Walaupun kata ini sudah cukup lama dikenal, namun pengertiannya yang kian berkembang telah membuatnya kian marak digunakan. Apabila pada awalnya "sekadar" epistemologis, kini kata itu telah masuk ke tataran ontologis. Harus diakui bahwa tokoh-tokoh yang umumnya beraliran pascamodernisme telah berandil besar dalam memunculkan kembali hermeneutika ke tengah-tengah masyarakat.

Pada awalnya, yaitu di alam pemikiran Yunani dan Barat pada umumnya, hermeneutika memang hanya digunakan untuk menafsirkan kitab suci Bibel. Dalam perkembangan berikutnya, hermeneutika mengalami perluasan arti yang akhirnya berakibat pula pada semakin luas dan dalamnya cakupan bidang yang dikaji.

"Hermeneutika Baru" ini tentu saja memberikan tawaran yang

---

ALI AKBAR, lahir di Jakarta (1975), adalah staf pengajar pada Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia; menyelesaikan pendidikan sarjana pada Jurusan Arkeologi pada tahun 1999 di Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan magister di Program Studi Arkeologi di universitas yang sama pada tahun 2002; kini sedang menempuh pendidikan doktor di Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia; dan berminat pada kajian Islam dan filsafat.